

**PENGARUH KOMPENSASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh

Ely Ermawati*), Maslichah), dan Siti Aminah Anwar***)**

Universitas Islam Malang

E-mail : elyermawati627@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of compensation, managerial ownership, company diversification, and KAP size on earnings management. Hypothesis testing used Regression Analysis. The research used secondary data from www.idx.com. This study used 49 manufacturing companies that have been selected through purposive method for three years. Hypothesis testing used Regression Analysis. Simultaneously bonus compensation, managerial ownership, corporate diversification and size of KAP have a significant influence on profit management. Partial compensation of bonuses, managerial and diversified ownership of the company has no significant influence on profit management

Keywords: *compensation, managerial ownership, company diversification, KAP size, and earnings management*

1. Pendahuluan

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam membantu pengguna untuk membuat keputusan bisnis yang relevan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan kembali posisi keuangan dan kinerjanya. Standar akuntansi sangat berperan penting agar manajemen suatu badan usaha dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Namun dalam praktiknya, standar akuntansi yang ditetapkan regulator secara tidak langsung masih memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memilih pilihan standar agar pengukuran dan pengakuan akuntansi sesuai dengan yang mereka inginkan. Hal inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya fenomena manajemen laba (Astika, 2010).

Menurut Scott (2006) manajemen laba adalah keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang

mereka inginkan seperti meningkatkan laba atau mengurangi kerugian yang akan dilaporkan.

Terjadinya manajemen laba karena adanya *agency problem* dimana manajer bertindak untuk kepentingan dan kesejahteraan pribadi tanpa memikirkan dampak yang terjadi pada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Hubungan manajer dengan pemegang saham dalam *agency theory* digambarkan sebagai hubungan antara agen dan prinsipal. Manajer sebagai agen harus mengambil keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham sebagai prinsipal.

Penelitian ini meliputi variabel kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) sebagai variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan dan ukuran KAP terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh kompensasi bonus terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan, dan ukuran KAP terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi bonus terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Nugroho (2015) melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kompensasi, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan, dan ukuran KAP terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan diversifikasi perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Azizi (2018) melakukan penelitian dengan judul “pengungkapan sosial, diversifikasi perusahaan, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dan kompensasi bonus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan diversifikasi perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2.2.1 Teori Keagenan

Hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Ketimpangan informasi tersebut dapat menimbulkan masalah transaksi dalam pasar modal karena investor tidak mempunyai informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan investasinya.

Salah satu cara yang digunakan untuk memonitoring hubungan keagenan adalah melalui mekanisme tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan diarahkan untuk mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen. *Agency theory* memandang pengungkapan sukarela perusahaan sebagai salah satu cara untuk mengurangi *agency cost* pada masa yang akan datang.

2.2.2 Manajemen Laba

Menurut Supriyono (2018:123) manajemen laba didefinisikan sebagai semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk memengaruhi

laba dengan cara melebihkan atau mengurangi laba sesuai dengan tujuannya. Manajemen laba telah dikenal karena dampak negatifnya dan akuntan adalah pihak yang paling berperan untuk mengatasi praktik ini di dalam dunia bisnis, manajemen laba mungkin merupakan permasalahan moral yang paling penting bagi profesi akuntansi (Hery, 2015).

Menurut Sulistyanto (2008:47) ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko.

2.2.3 Kompensasi Bonus

Menurut Mondy (2005) kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan. Kompensasi bonus adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Elfira, 2014).

Tujuan umum pemberian kompensasi adalah untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan. Kompensasi finansial dibagi atas kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan kompensasi non finansial.

2.2.4 Kepemilikan Manajerial

Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba terdapat pada motivasi manajer. Tingkat motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda pula. Manajer sebagai pemegang saham akan memiliki motivasi yang berbeda dengan manajer yang bukan sebagai pemegang saham. Perbedaan tersebut akan berpengaruh pada tindakan yang dilakukan manajemen, termasuk praktik manajemen laba karena kepemilikan saham oleh manajer akan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan yang mereka kelola. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial lebih mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.

2.2.5 Diversifikasi Perusahaan

Diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha melalui perluasan segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger akuisisi dan lainnya, Harto (2005).

Ketika melakukan diversifikasi maka perusahaan akan menjadi perusahaan multi bisnis yang tidak hanya bergerak dalam satu lini bisnis saja, semakin beragam lini bisnis yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber pendapatan yang dimiliki perusahaan. Namun penerapan diversifikasi tidak hanya memberikan dampak positif bagi perusahaan tetapi menimbulkan beberapa biaya dari penerapan diversifikasi tersebut.

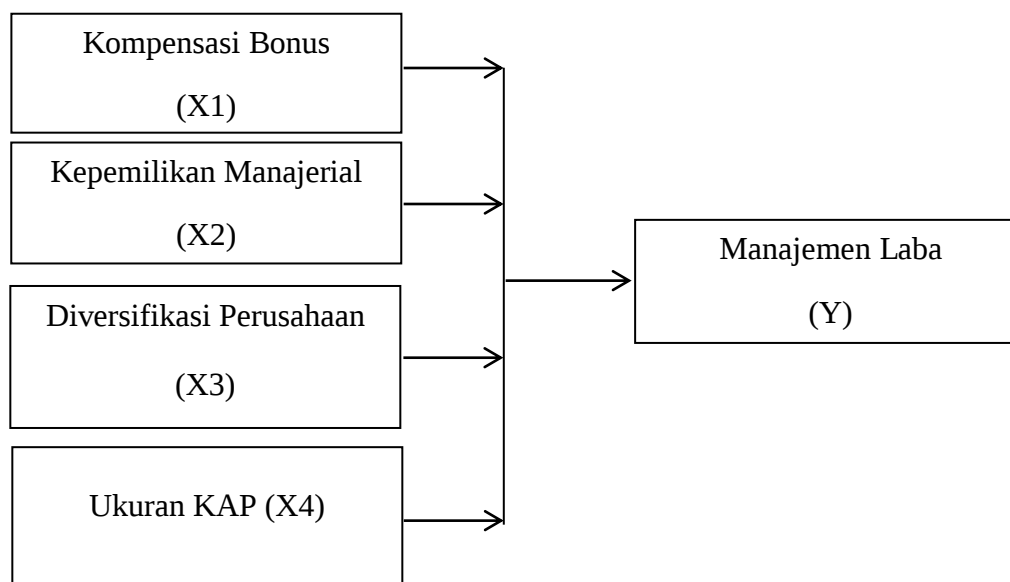
2.2.6 Ukuran KAP

Meutia (2004) mengemukakan bahwa KAP Big Four menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Penggunaan auditor berkualitas tinggi dapat mencegah emiten berlaku curang dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang tidak relevan ke masyarakat.

KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Berdasarkan dari keahlian yang dimiliki KAP Big Four, maka KAP Big Four lebih tinggi dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan KAP Non-Big Four lebih rendah dalam menghambat praktik manajemen laba.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Maka hipotesisnya adalah bahwa kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba. Kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Diversifikasi perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada situs resmi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Adapun kriteria tertentu yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 secara berturut-turut.
2. Perusahaan sampel telah menerbitkan *annual report* selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

3. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan *annual report*nya dalam mata uang Rupiah untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 secara berturut - turut.
4. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan *annual report*nya tidak pernah menunjukkan kerugian untuk periode 2016 – 2018 secara berturut – turut.
5. Perusahaan manufaktur yang melaksanakan/menyajikan laporan mengenai *good corporate governance* selama periode pengamatan tahun 2016 – 2018.

3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Kompensasi Bonus (X1)

Dalam penelitian ini kompensasi bonus bertindak sebagai variabel independen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kompensasi pada umumnya dapat dikatakan sebagai bentuk balas jasa perusahaan kepada pegawai atau output dan produktivitasnya dalam kaitan hubungan kerja.

2. Kepemilikan Manajerial (X2)

Menurut Sujono dan Soebiantoro (2007) dalam Sabrina (2010) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.

3. Diversifikasi Perusahaan (X3)

Diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha melalui perluasan segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger akuisisi dan lainnya, Harto (2005).

4. Ukuran KAP (X4)

Ukuran KAP merupakan indikator yang menunjukkan besar kecilnya kantor akuntan publik.

5. Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba bisa didefinisikan sebagai pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer, atau tindakan yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yang bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini model regresi berganda yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan.

- Y = Manajemen Laba (*Discretionary Accruals*)
X1 = Kompensasi Bonus
X2 = Kepemilikan saham oleh pihak manajemen
X3 = Jumlah segmen usaha yang dimiliki perusahaan
X4 = Ukuran kantor akuntan publik (KAP)
e = *Error* item
 β_1 - β_2 = Koefisien regresi
 α = Konstanta

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil dari proses pengambilan sampel terdapat 49 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian dan telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1.1 statistik deskriptif, maka hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi Bonus (KB) sebagai variabel independen pada tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 147 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum 1,00, dan *mean* sebesar 0,3537 serta nilai standar deviasi sebesar 0,47976.
2. Kepemilikan Manajerial (KM) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel sebesar 117 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 0,88, dan pada *mean* sebesar 0,1699, serta nilai standar deviasi sebesar 0,27360.
3. Diversifikasi Perusahaan (D) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel sebesar 117 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 1,00, nilai maximum sebesar 5,00, dan pada *mean* sebesar 1,6939, serta nilai standar deviasi sebesar 0,84084.
4. Ukuran KAP (UK) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel sebesar 117 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum

sebesar 1,00, dan pada *mean* sebesar 0,4082, serta nilai standar deviasi sebesar 0,49317.

5. Manajemen Laba (ML) sebagai variabel dependen dengan jumlah sampel sebesar 117 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 0,06, nilai maximum sebesar 4,28, dan pada *mean* sebesar 0,61857.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas pada tabel 1.2 dengan Kolmogorov smirnov menunjukkan variabel kepemilikan manajerial (KM), diversifikasi perusahaan (Diver) dan manajemen laba dinyatakan berdistribusi normal yaitu dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,301, 0,263, 0,270. Dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > Probabilitas alpha (0,05).

Sedangkan variabel kompensasi bonus dan ukuran KAP tidak dimasukkan pada uji normalitas, karena kedua variabel tersebut menggunakan variabel *dummy*.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji pada tabel 1.3 multikolinearitas, menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* kurang dari 1,0. Demikian juga dengan nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10,0. Dimana nilai VIF dari variabel kompensasi bonus sebesar 1,006, nilai VIF dari kepemilikan manajerial sebesar 1,016, nilai VIF dari diversifikasi perusahaan sebesar 1,007 dan nilai ukuran KAP sebesar 1,008 oleh karena itu model regresi ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1.4 Glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pada tabel 1.5 yang ditunjukkan diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,7696 < 1,934 < 2,2304$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada tabel 1.6 bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan dan ukuran KAP terhadap manajemen laba. Hasil perhitungan linier berganda dengan menggunakan SPSS 14 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,438 - 0,049 X_1 + 0,053 X_2 + 0,068 X_3 + 0,127 X_4 + e$$

4. Uji Hipotesis

1. Uji F

Berdasarkan pada tabel 1.7, nilai F-hitung sebesar 2,526 dengan *sig-F* sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa keempat variabel independen dalam model ini yaitu Kompensasi Bonus, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan hasil F-hitung dan *sig-F* tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *sig-F* sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima Ho ditolak. Maka Kompensasi Bonus, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1.8 koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R sebesar 0,050 atau sebesar 5%. Nilai Adjusted R sebesar 0,050 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada model, yaitu kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan dan ukuran KAP mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu manajemen laba sebesar 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

3. Uji T

Berdasarkan hasil pada tabel 1.9 t-hitung dan *sig-t* tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel kompensasi bonus (KB) terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t sebesar -0,901 dengan signifikansi sebesar 0,369. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan H1a ditolak.

Pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh variabel kepemilikan manajerial (KM) terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t sebesar

0,419 dengan signifikansi sebesar 0,679. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_{1b} ditolak.

Pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh variabel diversifikasi perusahaan (DIVER) terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t sebesar 1,536 dengan signifikansi sebesar 0,127. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_{1c} ditolak.

Pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh variabel ukuran KAP (UK) terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t sebesar 2,470 dengan signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_{1d} diterima dan H_0 ditolak.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara simultan kompensasi bonus, kepemilikan manajerial, diversifikasi perusahaan dan ukuran KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
- b. Secara parsial kompensasi bonus, kepemilikan manajerial dan diversifikasi perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. sedangkan ukuran KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Jangka waktu penelitian ini tergolong singkat memungkinkan estimasi manajemen laba menjadi kurang akurat.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 5% variasi manajemen laba, sedangkan sisanya 95% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Serta diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memaksimalkan waktu penelitian agar memperoleh estimasi manajemen laba menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, I. B. (2010). *Manajemen Laba dan Motif yang Melandasinya. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol. 5, 6-7
- Azizi, Ahmad. (2018). *Pengungkapan Sosial, Diversifikasi Perusahaan dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol.07 No. 04
- Elfira, Anisa. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus dan Lverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Padang.
- Harto, Puji. (2005). Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *SNA 8. Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 1, 297-307
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mehdi, Imen Khanchel El., Seboui, Souad. (2011) “*Coporate diversification and earnings management*”. *Review of Accounting and Finance*, 10 (2): 176-196
- Meutia, Inten. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *The Indonesian Journal of Accounting Research* Vol 7, No.3 ISSN 2655-1748
- Nugroho, Satria. (2015). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 4 No. 3 ISSN 2337-3806
- Sssscott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory*, 7th edition. Pearson Hall: New Jersey.
- Sulistyanto, H Sri. 2018. *Manajemen Laba (Teori & Empiris)*. Jakarta: Grasindo.
- *) Ely Ermawati adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

LAMPIRAN

TABEL 1.1
UJI STATISTIK DESKRIPTIF SEBELUM OUTLIER
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KB	147	.00	1.00	.3537	.47976
KM	147	.00	.88	.1699	.27360
DIVER	147	1.00	5.00	1.6939	.84084
UK	147	.00	1.00	.4082	.49317
ML	147	.06	4.28	.7518	.61857
Valid N (listwise)	147				

TABEL 1.2
UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KM	Diver	Manajemen Laba
N	147	147	147
Normal Parameters(a,b)			
Mean	.16990	.75184	1.69388
Std. Deviation	.273601	.618570	.840843
Most Extreme Differences			
Absolute	.345	.202	.265
Positive	.345	.202	.265
Negative	-.267	-.133	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z	1.182	1.210	1.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.301	.263	.270

TABEL 1.3
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KB	.994	1.006
	KM	.985	1.016
	DIVER	.993	1.007
	UK	.992	1.008

TABEL 1.4
UJI HETEROSKEDASTISITAS GLEJSER
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.187	.050		3.747	.000
	KB	-.032	.035	-.086	-.918	.361
	KM	.076	.083	.086	.909	.365
	DIVER	.016	.029	.053	.565	.573
	UK	-.019	.034	-.053	-.568	.571

TABEL 1.5
UJI AUTOKORELASI
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288(a)	.083	.050	.27446	1.934

TABEL 1.6
UJI REGRESI BERGANDA
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	.076		5.732	.000
	KB	-.049	.054	-.082	-.901	.369
	KM	.053	.127	.038	.419	.676
	DIVER	.068	.044	.139	1.536	.127
	UK	.127	.051	.224	2.470	.015

TABEL 1.7
UJI F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.761	4	.190	2.526	.045(a)
	Residual	8.437	112	.075		
	Total	9.198	116			

TABEL 1.8
UJI KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288(a)	.083	.050	.27446

TABEL 1.9
UJI T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	.076		5.732	.000
	KB	-.049	.054	-.082	-.901	.369
	KM	.053	.127	.038	.419	.676
	DIVER	.068	.044	.139	1.536	.127
	UK	.127	.051	.224	2.470	.015